

PELAKSANAAN PERLINDUNGAN HAK REPRODUKSI BAGI PEKERJA PEREMPUAN DI SEKTOR PERHOTELAN KOTA YOGYAKARTA

Rihardhina Dyah Ayu Prabandari¹, Susilo Andi Darma²

INTISARI

Hak reproduksi merupakan hak yang secara kodrati dimiliki pada setiap pekerja perempuan. Permasalahan yang ingin dijawab pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan perlindungan hak reproduksi di sektor perhotelan Kota Yogyakarta dan kendala apasajakah yang dialami pada saat pelaksanaan perlindungan hak reproduksi bagi pekerja perempuan di sektor perhotelan Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan *pertama*, mengetahui dan menganalisis alasan perusahaan dan pekerja perempuan yang bekerja pada sektor perhotelan dalam pelaksanaan perlindungan hak reproduksi. *Kedua*, mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi oleh perusahaan dan pekerja perempuan dalam pelaksanaan perlindungan hak reproduksi bagi pekerja perempuan di sektor perhotelan Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Normatif Empiris. Penelitian Normatif dilakukan untuk memperoleh data sekunder. Data sekunder diperoleh dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Penelitian Empiris dilakukan dengan metode dokumenter dan wawancara. Alat pengumpulan data dilakukan dengan pedoman wawancara. Data yang di peroleh secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjanjian kerja yang dibuat oleh pengusaha belum seluruhnya mengatur mengenai hak reproduksi bagi pekerja perempuan. Kendala yang dihadapi perusahaan maupun pekerja perempuan dikaji melalui faktor internal dan faktor eksternal. Sedangkan upaya hukum yang dilakukan Pengawas Ketenagakerjaan Provinsi Yogyakarta belum mencerminkan perlindungan hukum sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan.

Kata Kunci: Perlindungan Hak Reproduksi, Pekerja Perempuan

¹Magister Hukum Bisnis, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, dhinaprabandari@gmail.com.

²Dosen Hukum Ketenagakerjaan, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

THE IMPLEMENTATION OF REPRODUCTIVE RIGHTS PROTECTION FOR WOMEN WORKERS IN THE HOSPITALITY SECTOR IN YOGYAKARTA

Rihardhina Dyah Ayu Prabandari³, Susilo Andi Darma⁴

ABSTRACT

Reproductive rights are rights that are naturally owned by every female worker. The problem to be answered in this study is how the implementation of the protection of reproductive rights in the hotel sector in the city of Yogyakarta and what obstacles are experienced when implementing the protection of reproductive rights for female workers in the hotel sector in the city of Yogyakarta. This study aims first, to find out and analyze the reasons for companies and female workers who work in the hospitality sector in implementing reproductive rights protection. Second, knowing and analyzing the constraints faced by companies and women workers in the implementation of protection of reproductive rights for female workers in the hotel sector in the city of Yogyakarta.

This study uses a type of Normative Empirical research. Normative research is carried out to obtain secondary data. Secondary data obtained from primary, secondary and tertiary legal materials. Empirical research was conducted using documentary methods and interviews. Data collection tools are carried out by interview guidelines. Data obtained qualitatively.

The results of the study indicate that the work agreement made by employers has not entirely regulated reproductive rights for female workers. Constraints faced by companies and women workers were assessed through internal factors and external factors. Whereas the legal efforts carried out by the Labor Inspectorate of the Province of Yogyakarta have not reflected legal protection as stipulated in the Legislation.

Keywords: Protection of Reproductive Rights, Female Workers

³Masters Business of Law, Faculty of Law, GadjahMada University,
dhinaprabandari@gmail.com.

³Lecturer in Labor Law, Faculty of Law, GadjahMada University.